

**PEDOMAN TEKNIS INOVASI DAERAH
HALAS
(HAFAL DAN LANCAR BACAAN SHALAT)**



**OLEH SRI MISNA,S.Pd
SD NEGERI INAN**

DAFTAR ISI

I.	MAKSUD DAN TUJUAN	1
II.	SASARAN	2
III.	RUANG LINGKUP	2
IV.	URAIAN TUGAS	2
V.	ALUR	3
VI.	DOKUMEN PENDUDKUNG	4
VII.	HAL – HAL YANG HARUS DISIAPKAN	4
VIII.	PEDOMAN PELAKSANAAN	
	1. Pelaksanaan Inovasi Halas	5
	2. Pelaporan dan evaluasi	6

I. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Halas merupakan akronim dari Hafal dan Lancar Bacaan Shalat. Inovasi ini muncul karena ada permasalahan di sekolah kami yaitu peserta didik sebagian besar belum hafal bacaan shalat, sedangkan usia mereka sudah memasuki masa pubertas yang artinya mereka memiliki kewajiban, setelah ditelusuri ada beberapa penyebabnya, seperti: Kurangnya pemahaman tentang agama: Banyak siswa yang belum memiliki kesadaran untuk menghafal bacaan sholat, selain itu pengaruh lingkungan keluarga yang kurang menerapkan pemahaman agama.

Hal lain yang menjadi faktor-faktor anak tidak hafal bacaan shalat adalah:

- a. Kurangnya Dukungan: Pendidikan agama kurang mendapat dukungan di sekolah- sekolah negeri, hal ini terlihat semakin berkurangnya jam pelajaran agama.
- b. Pendekatan pembelajaran yang kurang menyenangkan: Pendidikan agama lebih menitikberatkan pada aspek korespondensi-tekstual, yang lebih menekankan hafalan teks- teks keagamaan.
- c. Keterbatasan Sarana dan Lingkungan: Adanya sarana dan lingkungan sekolah yang tidak menunjang pelaksanaan pendidikan agama.
- d. Kurangnya Kerjasama: Kurang adanya kerjasama yang baik antar komponen guru.
- e. Kurangnya Minat: Masyarakat yang lebih mementingkan pendidikan umum daripada pendidikan agama.
- f. Pendekatan yang Tidak Sesuai: Pendekatan pendidikan agama yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa.

2. Inovasi Halas bertujuan untuk:

- a. Siswa hafal dan lancar bacaan shalat.
- b. Teknik menghafal dalam jangka waktu lama, sehingga siswa tidak merasa tertekan.
- c. Menghasilkan alumni peserta didik yang memahami tentang kewajiban sebagai umat Beragama.
- d. Membentuk karakter islami.
- e. Mendukung kurikulum Pendidikan Agama Islam.

II. SASARAN

Siswa - siswi SD Negeri Inan, SD Negeri Galumbang, dan SD Negeri Baruh Bahinu Dalam melalui pengimbasan.

III. RUANG LINGKUP

Lingkup Kegiatan Halas (Hafal dan Lancar Bacaan Shalat) di SD Negeri Inan meliputi:

1. Aspek kurikulum dan pembelajaran
 - Integrasi materi bacaan dan gerakan shalat ke dalam mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam).
 - Penambahan jam praktik bacaan dan gerakan shalat secara berkala.
2. Aspek pembiasaan
 - Kegiatan rutin seperti *murojaah* pagi atau sebelum pulang sekolah.
 - Lomba internal antar kelas: hafalan bacaan shalat, praktik shalat, atau adzan.
3. Aspek sumber daya dan media pembelajaran.
 - Penyediaan buku panduan bacaan shalat sesuai standar Kemenag/MUI.
 - Penggunaan media audio dan video (rekaman bacaan shalat yang benar).

IV. URAIAN TUGAS

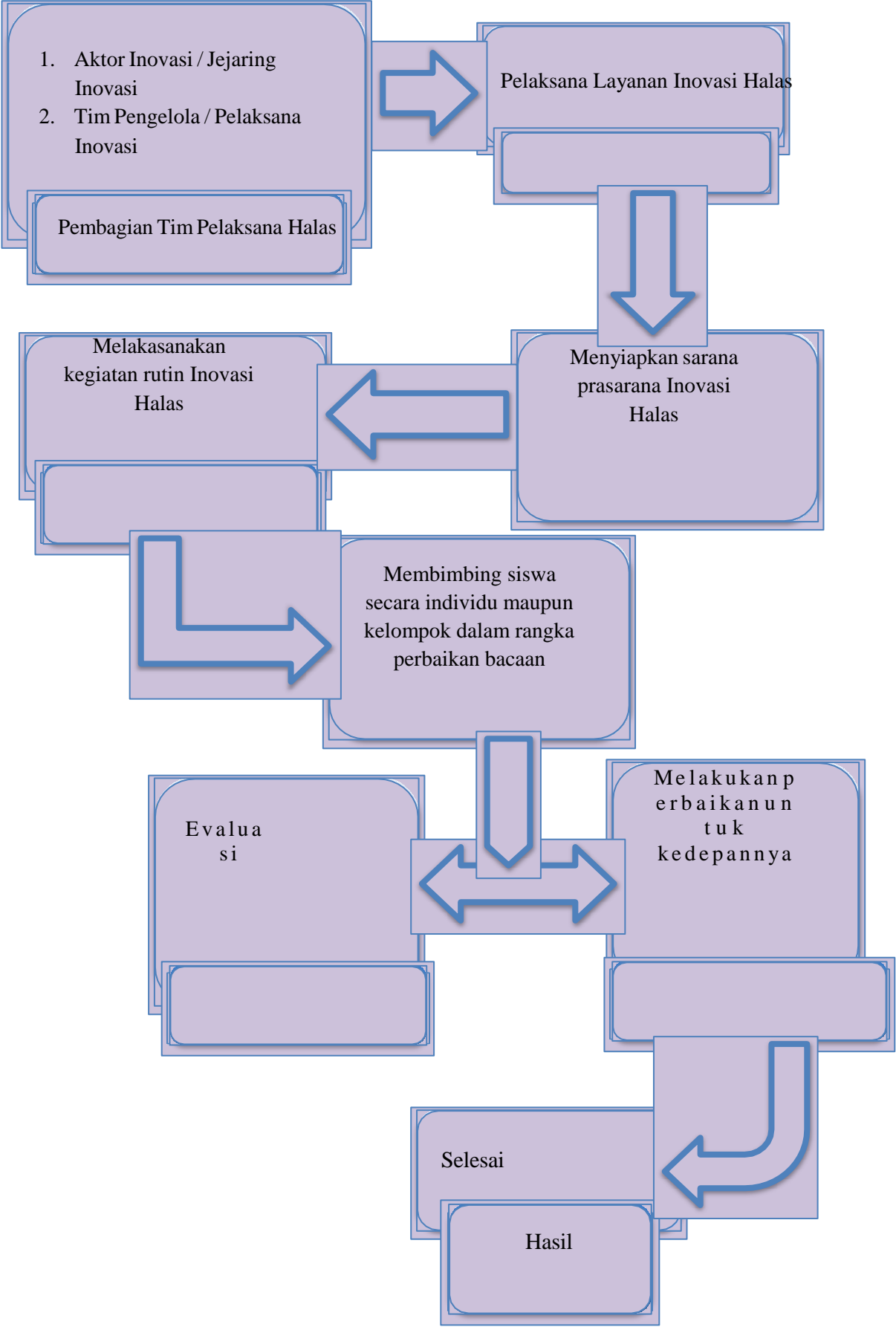
1. Aktor Inovasi / Jejaring Inovasi

- a) Memberikan arahan, kebijakan umum pelaksanaan Inovasi Halas
- b) Melakukan sosialisasi tentang Halas
- c) Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala pelaksanaan Inovasi Halas
- d) Menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan inovasi.

2. Tim Pengelola / Pelaksana Inovasi :

- 1) Menyusun rencana kerja tahunan dan mingguan terkait kegiatan hafalan dan pelatihan bacaan shalat.
- 2) Menentukan target capaian hafalan sesuai jenjang kelas.
- 3) Membimbing siswa secara individu maupun kelompok dalam memperbaiki bacaan.
- 4) Menyediakan media pembelajaran (buku, audio, video) sebagai alat bantu hafalan.
- 5) Melakukan pencatatan progres hafalan dan kelancaran bacaan setiap siswa.
- 6) Melaksanakan uji coba dan evaluasi bacaan shalat secara berkala (bulanan atau per semester).
- 7) Memberikan umpan balik kepada siswa terkait perkembangan siswa.
- 8) Mengadakan pertemuan rutin untuk pelaporan dan perbaikan program.

V. ALUR



VI. DUKOMEN PENDUKUNG

Dokumen pendukung yang harus disiapkan dalam pelaksanaan Inovasi Halas:

- Daftar siswa peserta program
- Buku Jurnal Kegiatan
- Buku panduan bacaan shalat
- Media pembelajaran pendukung (Audia bacaan, video tutorial).

VII. HAL-HAL YANG HARUS DISIAPKAN

Dalam pelaksanaan inovasi Halas (Hafal dan Lancar Bacaan Shalat) di sekolah, ada beberapa hal penting yang perlu dipersiapkan agar program berjalan terstruktur, efektif, dan berkelanjutan. Berikut beberapa hal yang harus disiapkan :

1. Perencanaan dan administrasi

- SK Kepala Sekolah tentang Pembentukan Tim Pengelola Program
- Rencana Kerja Program Hafal dan Lancar Bacaan Shalat (tahunan/semesteran)
- Tujuan, Sasaran, dan Indikator Keberhasilan Program

2. Pelaksanaan

- Daftar Siswa Peserta Program
- Format Kehadiran Kegiatan (absensi)
- Buku Panduan Bacaan Shalat (standar Kemenag atau yang disesuaikan)
- Media Pembelajaran Pendukung: Audio bacaan, video tutorial, lembar hafalan

3. Bahan dan Media Pembelajaran

- Modul bacaan shalat sesuai jenjang dan kemampuan siswa.
- Buku panduan standar bacaan shalat (berbasis kurikulum & pedoman Kemenag).
- Audio bacaan untuk latihan mandiri (format MP3/WhatsApp group).
- Video tutorial gerakan dan bacaan shalat.
- Jurnal hafalan

4. Sarana dan Prasarana

- Ruang khusus praktik shalat atau musholla sekolah.
- Sound system untuk latihan bacaan bersama.
- Papan monitoring hafalan siswa (dipajang di kelas atau ruang agama).
- Kotak reward/motivasi (misal: bintang hafalan, piagam, hadiah sederhana).

5. Metode dan Strategi Pembelajaran

- Talaqqi: memperdengarkan bacaan oleh guru, lalu ditiru siswa.
- Murojaah: pengulangan bacaan secara mandiri atau kelompok.
- Peer teaching: siswa yang sudah lancar membantu teman sekelas.
- Evaluasi berkala: hafalan mingguan, tes praktik bulanan.
- Reward system: penguatan positif bagi siswa yang mencapai target.

6. Pemantauan dan Evaluasi

- Format penilaian bacaan shalat: aspek kelancaran, tajwid, hafalan.
- Penilaian akhir per semester sebagai bagian dari nilai PAI.
- Laporan kegiatan untuk dan dokumentasi.

7. Pelibatan Orang Tua dan Lingkungan

- Surat edaran atau sosialisasi program kepada orang tua.
- Jurnal hafalan ditandatangani orang tua.

VIII. PEDOMAN PELAKSANAAN

a. Pelaksanaan Inovasi Halas

Yang bisa dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan inovasi Halas adalah

1. Inovasi Halas memiliki tujuan yang jelas, yaitu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal dan melafalkan bacaan shalat dengan benar, serta menanamkan kebiasaan shalat yang baik dan sesuai tuntunan.
2. Inovasi Halas sudah direncanakan dengan matang
3. Penggunaan inovasi Halas dengan metode yang efektif (metode menyimak dan mengulangi, game atau kuis hafalan, penggunaan multimedia (video, audio rekaman bacaan shalat yang benar).
4. Melibatkan Guru dan Orang Tua
5. Menyesuaikan dengan kemampuan Peserta Didik
6. Monitoring dan Dokumentasi
7. Berikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan kemajuan atau ketekunan.
8. Gunakan standar bacaan dari buku fiqih atau panduan resmi Kementerian Agama
9. Menggunakan media pendukung: buku panduan, poster gerakan shalat, audio bacaan shalat, dll.
10. Gunakan lingkungan sekolah sebagai tempat praktik shalat berjamaah.

b. Pelaporan dan evaluasi

Inovasi Halas bertujuan agar peserta didik SD Negeri Inan dan sekolah lain yang menerapkan inovasi ini menghasilkan lulusan yang hafal dan lancar bacaan shalat. Menghafal dapat dibantu media audio, visual, dan pengulangan.

Waktu pelaksanaan pada setiap hari Jum'at jam terakhir, dan akan diterapkan pada saat shalat berjamaah.

Setelah dilakukan penerapan inovasi Halas ini, bacaan dan hafalan peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan. Namun inovasi bukan tanpa kendala, karena ada beberapa siswa yang tidak bias baca tulis Qur'an.

